

**LAPORAN PENJAMINAN MUTU
PELAKSANAAN MONEVJAR**

PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) GELOMBANG 1 SEMESTER 1 2024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Penjaminan Mutu tentang pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pembelajaran (MONEVJAR) PPG Prajabatan Gelombang 1 Semester 1 2024

Malang, Desember 2023

Menyetujui;
Direktur Sekolah Pascasarjana



Prof. Dr. Adi Atmoko, M.Si
NIP 196509041990011001

Ketua Prodi PPG,

Dr. Muhammad Alfian, M.Pd
NIP 198207112014041001

A. Pendahuluan

Laporan penjaminan mutu Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 1 Semester 1 Tahun 2024 ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program, termasuk berbagai aspek kegiatan akademik dan non-akademik. Penjaminan mutu merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan PPG, bertujuan untuk memastikan semua proses pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan.

Program PPG Prajabatan dirancang untuk memberikan pendidikan dan pelatihan menyeluruh kepada calon guru. Pelaksanaan program ini melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti kegiatan akademik yang meliputi perkuliahan, perkuliahan kolaborasi, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta kegiatan non-akademik yang mencakup Wawasan Kebhinekaan Global dan Bela Negara.

Laporan penjaminan mutu PPG Prajabatan Gelombang 1 Semester 1 Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan program, serta menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan program ke depan. Dengan penekanan pada penjaminan mutu, diharapkan program PPG ini dapat menghasilkan guru-guru yang tidak hanya berkompeten secara profesional, tetapi juga memiliki karakter kebangsaan yang kuat dan wawasan global yang luas.

Penjaminan mutu dalam PPG Prajabatan mencakup berbagai aspek kegiatan akademik dan non-akademik, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, lulusan PPG diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Kegiatan Akademik

1) Perkuliahan

a) Tujuan

Program PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level profesi. Adapun capaian pembelajaran lulusan Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

Program PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level profesi. Adapun capaian pembelajaran lulusan Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

1) Sikap

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.

2) Pengetahuan

- a) Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait.
- b) Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
- c) Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila.
- d) Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar.

3) Keterampilan Umum

- a. Bekerja sebagai guru secara profesional.
- b. Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- c. Mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru.
- d. Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.
- e. Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan Pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.

- f. Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.
 - g. Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya.
 - h. Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.
 - i. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya sebagai guru secara berkelanjutan.
 - j. Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.
- 4) Keterampilan Khusus
- a. Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman.
 - b. Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.
 - c. Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
 - d. Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.

Beban belajar Program PPG Prajabatan tertuang dalam kurikulum Program Studi PPG. Kurikulum tersebut dikembangkan dengan mengacu pada profil lulusan Program PPG Prajabatan, yang mengawali karier sebagai guru dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan. Kurikulum Program PPG Prajabatan dirancang untuk memfasilitasi Mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada bidang studi atau program keahlian tertentu.

b) Pelaksanaan

Perkuliahan PPG Prajabatan Gelombang 1 Semester I Tahun 2024 dilaksanakan pada 22 Januari – 17 Mei 2024. Perkuliahan Semester I sebanyak 18 SKS yang terdiri dari 1) Mata kuliah wajib sebanyak 14 SKS, 2) Mata kuliah pilihan selektif/elektif sebanyak 4 SKS. Mata kuliah wajib diselenggarakan oleh seluruh bidang studi dan Mata kuliah pilihan selektif/elektif disesuaikan dengan kebutuhan bidang studi masing-masing.

Tabel 2.12 Sajian Mata Kuliah PPG Prajabatan Gelombang 1 Semester 1 Tahun 2024

Mata Kuliah Semester I	Jumlah SKS
Filosofi Pendidikan Indonesia	2
Prinsip Pengajaran dan Asesmen Efektif I	3
Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6
Mata Kuliah Pilihan Selektif	2
Mata Kuliah Pilihan Elektif*	2
Total	18

c) Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan PPG Prajabatan Gelombang 1 tahun 2024 Semester 1 dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran (Monevjar) yang dibagi kedalam tiga kegiatan Monevjar yaitu Monevjar Awal Semester, Tengah Semester dan Monevjar Akhir Semester. Adapun hasil dari kegiatan Monevjar dijelaskan sebagai berikut:

1) MONEV AWAL SEMESTER

Kegiatan Monevjar awal semester ini dilakukan untuk menilai kegiatan perkuliahan PPG yang dilaksanakan dari pekan pertama sampai dengan pekan ke tiga. Berikut merupakan hasil dari monev awal semester:

- a. Bentuk perkuliahan yang dilaksanakan oleh Dosen pada pertemuan awal semester ini sejumlah 96,6% Dosen melaksanakan kegiatan perkuliahan secara tatap muka (luring). Sedangkan sejumlah 3,4 % dosen melaksanakan kegiatan Pertemuan dalam bentuk Kunjungan Dosen Lapangan
- b. Pada awal semester Dosen telah memberikan rancangan perkuliahan berupa RPS dengan hasil sejumlah 100% Dosen telah memberikan RPS kepada mahasiswa.
- c. Selain RPS Dosen juga diharuskan memberikan bahan ajar kepada mahasiswa pada awal semester. Berdasarkan hasil Monevjar sejumlah 100% Dosen telah memberikan bahan ajar. Dari bahan ajar yang diberikan oleh Dosen diketahui sejumlah 75,9% Dosen memberikan bahan ajar berupa Modul, sedangkan 13,8% berupa video pembelajaran, dan sejumlah 3,4% berupa LKM, Buku Ajar, Ebook dan bahan ajar lain.
- d. Dalam melaksanakan perkuliahan pada awal semester ini dari hasil Monevjar menunjukkan sejumlah 100% Dosen telah memanfaatkan LMS untuk melaksanakan perkuliahan. Sementara pendekatan/ model/ metode pembelajaran yang digunakan oleh Dosen pada pertemuan awal semester ini diketahui sejumlah 31% Dosen telah melaksanakan perkuliahan melalui metode Diskusi, 17,2% Ceramah, 10,3% Cooperative learning, 10,3% Inquiry, 10,3% Problem Based Learning (PBL), dan 20,7% Project Based Learning (PjBL) dengan angka yang sama, serta 3,4% menggunakan metode lainnya.

2) MONEV TENGAH SEMESTER

Kegiatan Monevjar tengah semester dilakukan untuk melihat perkuliahan yang dilaksanakan pada pekan keempat sampai dengan pekan kesepuluh. Berdasarkan hasil Monevjar tengah semester diperoleh data sebagai berikut.

- a. Perkuliahan tatap muka (luring) yang dilaksanakan sampai dengan tengah semester ini sejumlah 17,2% lebih dari tujuh kali dilaksanakan secara tatap muka/luring. 75,9% kurang dari tujuh kali dan sejumlah 6,9% dilaksanakan sejumlah tujuh kali.
- b. Sementara itu dari analisis terhadap bentuk bahan ajar yang diberikan oleh Dosen di LMS sampai dengan Tengah semester ini diperoleh data sejumlah 86,2% dalam bentuk modul, 6,9% video pembelajaran, 3,4% petunjuk praktikum, dan 3,4% dalam bentuk LKM.

- c. Pada tengah semester dilakukan Ujian Tengah Semester (UTS), berdasarkan hasil Monevjar diperoleh data 86,2% Dosen telah melaksanakan UTS. Sementara itu kesesuaian antara materi dan kegiatan UTS menunjukkan sejumlah 55,2% sesuai dan 37,9% sangat sesuai serta 6,9% tidak sesuai.
- d. Selain itu Dosen setelah melaksanakan kegiatan UTS diharapkan hasil belajar UTS telah dikembalikan ke mahasiswa. Berdasarkan hasil Monevjar tentang pengembalian hasil UTS sejumlah 20,7% menjawab Ya, dan 72,3% menjawab Tidak, sedangkan 3,4% menjawab dikembalikan melalui LMS, 3,6% menjawab lain-lain. Dari hasil UTS yang dikembalikan kepada mahasiswa sejumlah 17,2% Dosen melakukan pembahasan, 79,2% tidak ada pembahasan yang dilakukan oleh dosen dan 3,6% tidak mengetahui.
- e. Dari hasil pelaksanaan Monevjar terhadap bentuk/teknik yang digunakan dalam UTS diperoleh data 44,8% dilakukan melalui tes tulis, 27,6% melalui portofolio, 10,3% melalui praktik/unjuk kerja, 6,8% pengerjaan melalui LMS dan 10,5% bentuk lainnya.

3) MONEV AKHIR SEMESTER

Kegiatan Monevjar akhir semester ini dilaksanakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan ke Sembilan sampai dengan enambelas. Hasil Monevjar akhir semester sebagai berikut.

- a. Perkuliahan tatap muka (luring) yang dilaksanakan sampai dengan tengah semester ini sejumlah 69% lebih dari tujuh kali dilaksanakan secara tatap muka/luring.
- b. Sementara itu dari analisis terhadap bentuk bahan ajar yang diberikan oleh Dosen di LMS sampai dengan Akhir semester ini diperoleh data sejumlah 93,1% dalam bentuk modul, 3,4% video pembelajaran, 3,4% hand out.
- c. Pada Akhir semester dilakukan Ujian Akhir Semester (UAS), Sementara itu kesesuaian antara materi dan kegiatan UAS menunjukkan sejumlah 86,2% sesuai dan 6,9% sangat sesuai serta 6,9% tidak sesuai.
- d. Selain itu Dosen setelah melaksanakan kegiatan UAS diharapkan hasil belajar UAS telah dikembalikan ke mahasiswa. Berdasarkan hasil Monevjar tentang pengembalian hasil UAS sejumlah 51,7% menjawab Ya, dan 48,3% menjawab Tidak, sedangkan 37,9% Dosen melakukan pembahasan, 62,1% tidak ada pembahasan.

- e. Dari hasil pelaksanaan Moneyjar terhadap bentuk/teknik yang digunakan dalam UAS diperoleh data 65,5% dilakukan melalui tes tulis, 3,4% melalui portofolio, 13,8% melalui praktik/unjuk kerja, 3,4% pengerjaan melalui LMS dan 3,4% bentuk lainnya.

d) Analisis SWOT

1. Strengths (Kekuatan):

- **Kepatuhan Dosen:** Tingkat kepatuhan dosen dalam memberikan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dan bahan ajar pada awal semester sangat tinggi, dengan 100% dosen telah memenuhi kewajiban ini. Ini menunjukkan kesadaran dan tanggung jawab yang baik dari dosen.
- **Penggunaan LMS yang Konsisten:** Semua dosen memanfaatkan LMS (Learning Management System) dalam proses pembelajaran. Ini merupakan pencapaian positif dalam adopsi teknologi pendidikan.
- **Variasi Metode Pembelajaran:** Dosen menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, ceramah, cooperative learning, inquiry, PBL (Problem Based Learning), dan PjBL (Project Based Learning). Ini menunjukkan bahwa dosen berusaha mengimplementasikan metode pembelajaran yang bervariasi dan relevan.
- **Kesesuaian Ujian:** Tingkat kesesuaian antara materi perkuliahan dan ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) cukup tinggi, dengan sebagian besar dinilai sesuai atau sangat sesuai.

2. Weaknesses (Kelemahan):

- **Kurangnya Pengembalian Hasil Ujian:** Tingkat pengembalian hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa rendah. Pada UTS, hanya 20,7% dosen yang mengembalikan hasil, dan pada UAS hanya 51,7%. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswa yang bisa berdampak negatif pada proses pembelajaran.
- **Minimnya Pembahasan Hasil Ujian:** Pembahasan hasil ujian oleh dosen juga rendah, terutama pada UTS di mana 79,2% dosen tidak melakukan pembahasan. Ini menunjukkan kurangnya komunikasi yang efektif dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa.

- **Kurangnya Variasi dalam Bentuk Bahan Ajar:** Sebagian besar bahan ajar yang diberikan hanya dalam bentuk modul, sementara bahan ajar dalam bentuk video pembelajaran dan LKM (Lembar Kerja Mahasiswa) masih sangat sedikit. Ini bisa mengurangi keefektifan pembelajaran yang seharusnya lebih interaktif dan menarik.

3. Opportunities (Peluang):

- **Peningkatan Pemanfaatan Teknologi:** Dengan adanya penggunaan LMS oleh seluruh dosen, terdapat peluang untuk mengembangkan lebih lanjut pembelajaran berbasis teknologi, misalnya dengan meningkatkan penggunaan video pembelajaran atau bahan ajar interaktif lainnya.
- **Perbaikan Feedback dan Pembahasan Ujian:** Institusi dapat mengembangkan kebijakan atau sistem yang memastikan pengembalian dan pembahasan hasil ujian dilakukan dengan lebih konsisten, sehingga mahasiswa dapat memahami kesalahan dan memperbaiki diri.
- **Pengembangan Bahan Ajar:** Ada peluang untuk meningkatkan variasi bahan ajar dengan mendorong dosen untuk menggunakan lebih banyak media seperti video, e-books, atau alat bantu digital lainnya.

4. Threats (Ancaman):

- **Resistensi terhadap Perubahan:** Meskipun penggunaan LMS sudah tinggi, dosen mungkin masih nyaman dengan metode dan bentuk bahan ajar tradisional, sehingga ada potensi resistensi terhadap inovasi dalam pembelajaran.
- **Kepuasan Mahasiswa:** Jika pengembalian dan pembahasan hasil ujian tidak diperbaiki, hal ini dapat berdampak negatif pada kepuasan mahasiswa, yang pada gilirannya bisa mempengaruhi citra institusi.
- **Ketergantungan pada Satu Jenis Bahan Ajar:** Ketergantungan pada modul sebagai bentuk utama bahan ajar bisa menjadi ancaman jika tidak diimbangi dengan variasi media pembelajaran lain yang lebih menarik dan interaktif.

e) Rekomendasi

Berdasarkan analisis SWOT dari laporan Monevjar (Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran) semester, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPG.

Pengembangan Bahan Ajar Interaktif: Dosen perlu didorong untuk memperkaya bahan ajar dengan variasi media, seperti video pembelajaran, LKM interaktif, dan bahan digital lainnya. Institusi bisa menyediakan platform atau alat untuk memudahkan dosen dalam menciptakan bahan ajar multimedia.

Penyediaan Sumber Daya: Institusi dapat menyediakan sumber daya, seperti akses ke perpustakaan digital, alat bantu teknologi, atau software pembuat video, untuk membantu dosen dalam diversifikasi bahan ajar.

Integrasi Lebih Lanjut: Dorong dosen untuk lebih banyak memanfaatkan fitur-fitur dalam LMS, seperti forum diskusi, kuis interaktif, dan penilaian otomatis, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Monitoring dan Feedback Penggunaan LMS: Institusi dapat melakukan monitoring terhadap penggunaan LMS oleh dosen, serta memberikan feedback yang membangun untuk mendorong penggunaan yang lebih optimal.

Peningkatan Metode Pembelajaran Aktif: Meskipun metode diskusi sudah digunakan oleh 31% dosen, institusi bisa lebih mendorong penggunaan metode pembelajaran aktif lainnya, seperti PBL dan PjBL, yang terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi.

Monevjar Berkelanjutan: Lanjutkan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala, tidak hanya di awal, tengah, dan akhir semester, tetapi juga melibatkan evaluasi berkelanjutan yang lebih mendalam terhadap setiap aspek proses pembelajaran.

2) PPL

a) Tujuan

Secara umum, PPL I bertujuan agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh. Secara khusus, tujuan PPL I dirumuskan dalam bentuk capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Adapun CPMK PPL I adalah agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Terampil melaksanakan penyesuaian diri dengan kondisi lingkungan sekolah (S1, KU1);

- 2) Terampil melaksanakan observasi terkait dengan asesmen karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan manajemen sekolah secara mandiri dan bertanggungjawab (S1, KU1);
- 3) Terampil melaksanakan observasi layanan dasar dan layanan responsif yang dilakukan guru di sekolah untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling (S1, KK2);
- 4) Terampil melaksanakan asistensi asesmen karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan manajemen sekolah (S1, KK2);
- 5) Terampil melaksanakan asistensi pelaksanaan layanan dasar dan layanan responsif yang dilaksanakan oleh guru pamong (S1, KU2, KK2, KK3);
- 6) Terampil melakukan refleksi hasil layanan bimbingan dan konseling secara terbimbing (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian (S1, KK2, KK3);
- 7) Terampil melakukan refleksi secara keseluruhan PPL I secara bertanggung jawab dengan mengedepankan nilai etika profesi guru (S1, KK2, KK3).

b) Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dalam Program PPG Prajabatan memberikan pengalaman mengajar secara nyata dan kontekstual kepada mahasiswa untuk dapat menerapkan Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional secara untuk. Untuk bisa mewujudkan program tersebut sesuai dengan tujuannya. Secara khusus, tujuan PPL terbagi dalam dua bentukan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yaitu CPMK PPL 1 di semester 1 dengan jumlah 6 SKS dengan pelaksanaan kegiatan selama 36 hari, 272 Jam yang harus ditempuh oleh mahasiswa dan CMPK PPL 2 pada Semester 2 dengan jumlah 8 SKS dengan pelaksanaan kegiatan 48 hari, 262 jam yang harus ditempuh oleh mahasiswa PPG Prajabatan.

Kegiatan PPL PPG Gelombang 1 terdiri dari tiga jenis PPL yaitu PPL umum, PPL SMK, dan PPL BK. Sistem Pemetaan PPL PPG Prajabatan gelombang 1

8) Evaluasi

9) Analisis SWOT

10) Rekomendasi

3) Kegiatan Non Akademik

a. WKG

1) Tujuan

- a) Meningkatkan Pemahaman tentang Keragaman Budaya

Mahasiswa PPG Prajabatan diharapkan dapat memahami dan menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia maupun di dunia. Dengan demikian, mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan toleran.

b) Mengembangkan Sikap Toleransi dan Empati

Melalui diklat ini, mahasiswa akan diajak untuk mengembangkan sikap toleransi dan empati terhadap perbedaan yang ada, baik dalam aspek budaya, agama, maupun pandangan hidup. Hal ini penting untuk menciptakan harmoni dan kerjasama dalam masyarakat yang beragam.

c) Menanamkan Nilai-nilai Kebangsaan dan Kebhinekaan

Diklat ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kebhinekaan, sehingga mahasiswa PPG Prajabatan dapat menjadi pendidik yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap persatuan dan kesatuan bangsa.

d) Meningkatkan Kesadaran Global

Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran global yang tinggi, memahami isu-isu global yang relevan, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat global. Mereka akan diajak untuk melihat peran mereka sebagai guru dalam konteks global yang lebih luas.

e) Mempersiapkan Guru yang Responsif terhadap Dinamika Sosial

Diklat ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang responsif terhadap dinamika sosial dan perubahan zaman, serta mampu mengintegrasikan wawasan kebhinekaan dalam proses pembelajaran di sekolah.

f) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antarbudaya

Mahasiswa akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan komunikasi antarbudaya, sehingga dapat berinteraksi secara efektif dengan siswa dan komunitas yang memiliki latar belakang budaya yang beragam.

2) Jadwal dan Dosen Pengampu WKG

Wawasan Kebinekaan Global (WKG) adalah salah satu elemen penting dalam program PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 yang bertujuan untuk membekali calon guru dengan pemahaman mendalam tentang keragaman budaya dan globalisasi dalam konteks pendidikan. Melalui WKG, peserta akan diajak untuk mengeksplorasi isu-isu kebhinekaan, toleransi, dan inklusi, serta bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di

kelas. Dengan dipandu oleh para ahli di bidangnya, WKG akan menjadi forum diskusi dan refleksi yang mendorong calon guru untuk menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menghargai dan mempromosikan keberagaman dalam skala lokal maupun global.

Jadwal Wawasan Kebinekaan Global (WKG) dalam program PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 telah disusun secara sistematis untuk memastikan peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai topik kebinekaan dan globalisasi dalam pendidikan. Setiap sesi WKG akan diampu oleh dosen-dosen berpengalaman dan ahli di bidang pendidikan multikultural serta global, yang akan membimbing peserta melalui berbagai diskusi, studi kasus, dan kegiatan reflektif. Dengan adanya jadwal yang terstruktur dan pengampu yang kompeten, peserta diharapkan dapat mengembangkan wawasan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai kebinekaan dalam praktik mengajar mereka di masa depan.

Para dosen yang mengampu Wawasan Kebinekaan Global (WKG) dalam program PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 telah mengikuti pelatihan khusus sebagai instruktur WKG. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyampaikan materi terkait kebinekaan dan globalisasi dalam pendidikan. Dengan latar belakang pelatihan yang kuat, para dosen ini tidak hanya memiliki kompetensi akademis yang mendalam, tetapi juga metodologi pengajaran yang efektif dan relevan. Hal ini memastikan bahwa setiap sesi WKG akan disampaikan dengan pendekatan yang interaktif, informatif, dan inspiratif, sehingga peserta dapat mengembangkan wawasan global yang kritis dan aplikatif dalam praktik mengajar mereka.

Tabel (X). Jadwal dan Dosen Pengampu WKG PPG Prajab Gel 1 Tahun 2024

No	Bidang Studi	Kelas	Nama Dosen	Tanggal Pelaksanaan
1	Bahasa Indonesia	001	Drs. Pidekso Adi M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024

2	Bahasa Indonesia	001	Ary Fawzi S.Pd., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
3	Bimbingan dan Konseling	001	Dr. Khairul Bariyyah M.Pd.Kons.	Selasa, 25 Juni 2024
4	Bimbingan dan Konseling	001	Dr. Zamroni S.Psi., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
5	Informatika	001	Prof. Dr. Ir. Syaad Patmanthara M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
6	Informatika	001	Wahyu Nur Hidayat M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
7	Informatika	002	Prof. Dr. Hakkun Elmunsyah S.T., M.T.	Selasa, 25 Juni 2024
8	Informatika	002	Dr. Heru Wahyu Herwanto S.T., M.Kom.	Selasa, 25 Juni 2024
9	Informatika	003	Dr. Wahyu Sakti Gunawan Irianto M.Kom.	Selasa, 25 Juni 2024
10	Informatika	003	Dr. Hary Suswanto S.T., M.T.	Selasa, 25 Juni 2024
11	Informatika	004	I Made Wirawan S.T., M.T.	Rabu, 26 Juni 2024
12	Informatika	004	Dyah Lestari S.T., M.Eng.	Rabu, 26 Juni 2024
13	Informatika	005	Ilham Ari Elbaith Zaeni S.T., M.T., Ph.D.	Selasa, 25 Juni 2024
14	Informatika	005	Dr. Mohamad Rodhi Faiz S.T., M.T.	Selasa, 25 Juni 2024
15	Matematika	001	Dr. Tomi Listiawan S.Si., M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
16	Matematika	001	Dr. Puguh Darmawan M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
17	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	001	Dr. Imam Rofiki S.Si., M.Pd.	Kamis, 27 Juni 2024
18	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	001	Dr. Yohannes Kurniawan Barus M.Pd.	Kamis, 27 Juni 2024

19	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	002	Dr. Shirly Rizki Kusumaningrum M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
20	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	002	Dr. Riska Pristiani S.Pd., M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
21	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	003	Vita Kusumasari S.Si., M.Pd., Ph.D.	Kamis, 27 Juni 2024
22	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	003	Dr. Ade Eka Anggraini M.Pd.	Kamis, 27 Juni 2024
23	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	004	Dr. Aynin Mashfufah S.Pd., M.Pd.	Kamis, 27 Juni 2024
24	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	004	Dr. Candra Utama M.Pd.	Kamis, 27 Juni 2024
25	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	005	Yuniawatika S.Pd., M.Pd.	Kamis, 27 Juni 2024
26	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	005	Dr. Muh. Arafik S.Pd., M.Pd.	Kamis, 27 Juni 2024
27	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	006	Dr. Karkono S.S., M.A.	Selasa, 25 Juni 2024
28	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	006	Dr. Ahmad Nurabadi S.Pd., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
29	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	007	Ni Luh Sakinah Nuraini S.Pd., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
30	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	007	Dr. Intan Sari Rufiana S.Pd., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
31	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	008	Titis Angga Rini S.Pd., M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
32	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	008	Dr. Citra Kurniawan S.T., M.M.	Rabu, 26 Juni 2024

33	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	001	Dr. Zihan Novita Sari M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
34	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	001	Dr. Surya Adi Saputra S.Pd., M.Pd.AIFO.	Selasa, 25 Juni 2024
35	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	002	Prof. Dr. Siti Nurrochmah M.Kes.	Selasa, 25 Juni 2024
36	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	002	Dr. Arief Darmawan S.Pd, M.Pd.AIFO	Selasa, 25 Juni 2024
37	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	003	Gema Fitriady S.Pd., M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
38	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	003	Febrita Paulina Heynoek S.Pd., M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
39	Pendidikan Luar Biasa	001	Dr. Wiwik Dwi Hastuti S.Pd., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
40	Pendidikan Luar Biasa	001	Ediyanto M.Pd., Ph.D.	Selasa, 25 Juni 2024
41	Pendidikan Luar Biasa	002	Dr. Ahsan Romadlon Junaidi M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
42	Pendidikan Luar Biasa	002	Dr. Ranti Novianti M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
43	Sejarah	001	Indah Wahyu Puji Utami S.Pd., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
44	Sejarah	001	Lutfiah Ayundasari S.Pd., M.Pd.	Selasa, 25 Juni 2024
45	Seni Budaya	001	Dr. Wida Rahayuningtyas S.Pd., M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024
46	Seni Budaya	001	Dra. E.W. Suprihatin Dyah Pratamawati M.Pd.	Rabu, 26 Juni 2024

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diklat wawasan kebinekaan global bagi mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 berlangsung secara luring dari tanggal 25 - 28 Juni 2024 di kampus Universitas Negeri Malang. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPG Prajabatan, dengan setiap kelas mengikuti diklat selama satu hari penuh dengan total 10 Jam Pelajaran (JP) per hari. Diklat ini mengusung lima topik

utama: "Dunia yang Berwarna," "Indonesia yang Harmoni," "Damai Dimulai dari Diri," "Sekolahku Bhineka," dan "Sekolahku yang Damai."

Pada topik "Dunia yang Berwarna," mahasiswa diperkenalkan dengan keragaman budaya, agama, dan pandangan hidup di dunia, serta diajak untuk menghargai perbedaan sebagai kekayaan manusia. Topik "Indonesia yang Harmoni" membahas keragaman budaya dan etnis di Indonesia serta cara mengelola keragaman untuk menciptakan harmoni dan persatuan. Melalui "Damai Dimulai dari Diri," mahasiswa diajak untuk mengembangkan sikap toleransi dan empati, serta menghargai perbedaan dimulai dari diri sendiri. Topik "Sekolahku Bhineka" fokus pada penerapan nilai-nilai kebinekaan di lingkungan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Sedangkan pada "Sekolahku yang Damai," mahasiswa mempelajari strategi dan metode menciptakan sekolah yang damai dan harmonis, termasuk keterampilan mediasi konflik dan komunikasi efektif.

Setiap hari, kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan dan pengantar topik oleh fasilitator, dilanjutkan dengan aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok, presentasi, simulasi, dan refleksi diri. Semua topik disajikan dalam bentuk yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari serta tugas mereka sebagai calon guru. Melalui diklat ini, diharapkan mahasiswa PPG Prajabatan dapat mengembangkan wawasan kebinekaan global yang lebih luas, meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan berbagai latar belakang budaya, dan menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan damai.



Gambar (X). Suasana Pelaksanaan Diklat WKG di Kelas

4) Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penguasaan materi yang diberikan oleh Dosen pada saat kegiatan WKG baik, dengan 61,8% peserta menyatakan bahwa dosen sangat menguasai materi dan 38,2% menyatakan bahwa dosen menguasai materi. Selain itu, strategi penyampaian materi juga dinilai positif, dengan 58,5% peserta menyatakan bahwa penyampaian materi sangat menarik dan 41,1% menyatakan bahwa penyampaian materi menarik. Hal ini mencerminkan upaya dosen dalam membuat sesi pembelajaran menjadi menarik dan dapat mempertahankan perhatian peserta selama kegiatan.

Dalam menyampaikan materi, dosen juga aktif memberikan contoh penerapan yang sesuai dengan konteks nyata. Evaluasi menunjukkan bahwa 57% peserta merasa contoh yang diberikan sangat sesuai, sementara 43% merasa contoh

tersebut sesuai. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan oleh dosen dalam mengaitkan teori dengan praktik mendapat respons positif dari peserta.

Salah satu aspek penting dari kegiatan ini adalah interaksi antara dosen dan peserta. Evaluasi menunjukkan bahwa 90,3% peserta selalu diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat, sedangkan 9,7% menyatakan bahwa kesempatan ini terjadi kadang-kadang. Respons dosen terhadap pertanyaan atau pernyataan dari peserta juga sangat baik, dengan 92,8% peserta menyatakan bahwa dosen selalu memberikan tanggapan, sementara 7,2% menyatakan bahwa tanggapan tersebut kadang-kadang terjadi.

Kegiatan ini didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, dengan evaluasi menunjukkan bahwa 96,1% peserta merasa sarana dan prasarana pendukung kegiatan sangat memadai, dan 3,9% menyatakan bahwa sarana dan prasarana tersebut memenuhi kebutuhan mereka dengan sangat baik. Kondisi ini berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan kegiatan dan kenyamanan peserta selama proses pembelajaran.

Dari segi manfaat kegiatan, sebagian besar peserta merasakan dampak positif dari kegiatan WKG ini. Sebanyak 67,1% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, sementara 32,9% menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat. Selain itu, evaluasi juga menunjukkan bahwa 100% peserta percaya bahwa materi yang diberikan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan WKG ini mendapat penilaian positif dari peserta. Sebanyak 56,5% peserta memberikan penilaian baik terhadap kegiatan ini, sementara 43,5% peserta memberikan penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan kebhinekaan global di kalangan calon guru.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan WKG ini, tim penyelenggara telah merangkum beberapa saran dari peserta WKG sebagai berikut: Saran untuk kegiatan WKG adalah dilaksanakan pada awal semester. Alasannya: ketika awal semester mulai beradaptasi dengan mahasiswa dari berbagai daerah, sehingga pelaksanaan WKG ini dapat memperluas wawasan bagi setiap mahasiswa bahwa Indonesia ini luas dan sangat beragam, serta lebih mengenal satu sama lain.

Saran berikutnya adalah memfasilitasi peserta diklat dengan memberikan sertifikasi atau pengakuan khusus bagi mereka yang berhasil menyelesaikan diklat dengan baik dan menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip kebhinekaan global. Ini tidak hanya akan meningkatkan motivasi peserta tetapi juga memvalidasi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama diklat.

Untuk memperkaya pengalaman dan sumber daya yang tersedia, disarankan untuk berkolaborasi dengan lembaga atau organisasi lain yang memiliki keahlian dalam bidang kebhinekaan global. Melibatkan lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah, atau lembaga internasional dapat menghasilkan program yang lebih komprehensif dan berdampak luas. Libatkan juga komunitas lokal dalam kegiatan diklat untuk mendapatkan wawasan langsung tentang keberagaman lokal.

Terakhir, mungkin untuk kegiatan WKG yang akan datang, durasi waktu yang disediakan dapat ditambah. Penambahan durasi ini akan memungkinkan penyampaian materi yang lebih mendalam dan interaksi yang lebih intensif antara peserta dengan materi yang diajarkan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta, terutama mereka yang akan terjun langsung menjadi pendidik di masa depan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan kegiatan Wawasan Kebhinekaan Global dapat menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan peserta dengan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi kompleksitas masyarakat global yang semakin beragam.

Dalam konteks pelaksanaan kegiatan Wawasan Kebhinekaan Global untuk PPG Prajabatan Gelombang 1 Semester 1 Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi dan pemahaman peserta. Evaluasi dari berbagai aspek seperti penguasaan materi, strategi penyampaian, interaksi dosen-peserta, ketersediaan sarana dan prasarana, manfaat materi, serta penilaian keseluruhan, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Diharapkan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat berlanjut dalam implementasi praktis di lapangan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Demikianlah laporan ini disusun, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan dan dampak kegiatan WKG ini.

5) Analisis SWOT

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan Wawasan Kebinekaan Global (WKG) untuk PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024, terdapat beberapa kekuatan (Strengths) yang mendukung keberhasilan program ini. Penguasaan materi oleh dosen yang dinilai baik oleh mayoritas peserta (dengan 61,8% peserta menyatakan bahwa dosen sangat menguasai materi) menjadi salah satu kekuatan utama. Strategi penyampaian materi yang menarik juga mendapat penilaian positif, mencerminkan kemampuan dosen dalam menjaga perhatian dan minat peserta. Selain itu, interaksi yang aktif antara dosen dan peserta serta sarana dan prasarana yang memadai turut memperkuat kualitas pelaksanaan WKG. Manfaat materi yang dirasakan peserta dan keyakinan mereka akan implementasi materi dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program ini.

Namun, terdapat beberapa kelemahan (Weaknesses) yang perlu diperhatikan, seperti perlunya peningkatan pada durasi waktu yang mungkin masih dianggap kurang memadai untuk pendalaman materi. Selain itu, peluang (Opportunities) untuk memperbaiki program ini terletak pada usulan untuk melaksanakan WKG di awal semester dan kolaborasi dengan lembaga eksternal untuk memperkaya pengalaman belajar peserta. Ancaman (Threats) yang mungkin dihadapi adalah kurangnya motivasi peserta jika tidak ada pengakuan atau sertifikasi khusus setelah menyelesaikan pelatihan, yang bisa mempengaruhi keterlibatan aktif mereka dalam program. Mengimplementasikan saran-saran yang diberikan peserta dapat membantu mengatasi kelemahan yang ada dan memperkuat program ini dalam rangka meningkatkan kompetensi calon guru dalam menghadapi tantangan global di dunia pendidikan.

6) Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Wawasan Kebinekaan Global (WKG), disarankan agar kegiatan ini dijadwalkan pada awal semester, guna mendukung adaptasi peserta terhadap keragaman rekan sejawat dan memperdalam wawasan tentang kebhinekaan. Memberikan sertifikasi atau bentuk pengakuan lain bagi peserta yang menunjukkan komitmen terhadap prinsip kebhinekaan akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, menjalin kolaborasi dengan lembaga-lembaga yang

memiliki keahlian dalam kebhinekaan global dapat menambah nilai program, dengan menawarkan pengalaman dan perspektif yang lebih luas. Pertimbangan untuk menambah durasi kegiatan juga dianjurkan agar penyampaian materi dan interaksi antara dosen dan peserta dapat berlangsung lebih mendalam, memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembangan kompetensi peserta.

b. Bela Negara

a) Tujuan

- 1) Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air
Mahasiswa PPG Prajabatan diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air Indonesia. Melalui diklat ini, mereka akan memahami pentingnya menjaga dan mempertahankan kedaulatan negara.
- 2) Meningkatkan Kesadaran Bela Negara
Diklat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya bela negara sebagai tanggung jawab setiap warga negara. Mahasiswa akan diberikan pemahaman tentang konsep dan praktik bela negara dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan Karakter Nasionalisme
Mahasiswa akan diajak untuk mengembangkan karakter nasionalisme yang kuat, sehingga mereka dapat menjadi teladan dalam menanamkan semangat kebangsaan kepada siswa di masa depan.
- 4) Membentuk Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab
Melalui berbagai kegiatan dalam diklat ini, mahasiswa akan dilatih untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, yang merupakan bagian dari sikap bela negara.
- 5) Memperkuat Solidaritas dan Kebersamaan
Diklat ini juga bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan kebersamaan di antara mahasiswa. Mereka akan belajar bekerja sama dalam tim, memahami pentingnya persatuan, dan mengembangkan rasa kepedulian terhadap sesama.
- 6) menanamkan Nilai-nilai Pancasila
Mahasiswa akan diberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. Diklat ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dalam tugas mereka sebagai guru.
- 7) Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan
Mahasiswa akan dilatih untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka, sehingga dapat memimpin dengan baik dalam situasi apapun, baik dalam konteks sekolah maupun di masyarakat.
- 8) Menyiapkan Mahasiswa Menjadi Warga Negara yang Baik
Diklat ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang baik, yang memahami hak dan kewajibannya, serta berperan aktif dalam pembangunan dan pertahanan negara.

b) Pelaksanaan

Selama kegiatan, mahasiswa akan mengikuti berbagai aktivitas yang meliputi latihan fisik, pembekalan materi kebangsaan dan bela negara, simulasi situasi darurat, serta berbagai latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan solidaritas. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan semangat kebangsaan di kalangan calon guru, serta mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang berkarakter dan berjiwa patriot.

Pada tanggal 29- 30 Juni 2024, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM) melaksanakan kegiatan Bela Negara yang merupakan bagian dari program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Gelombang 2 Semester 1 Tahun 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Lanal Malang dan diikuti oleh para mahasiswa dengan tujuan utama untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, disiplin, serta tanggung jawab di kalangan peserta didik yang nantinya akan berperan sebagai pendidik di masa depan.



Gambar (X). Suasana Pelaksanaan Bela Negara

Pelaksanaan kegiatan Bela Negara ini tidak lepas dari upaya untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya bela negara. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang tinggi, yang sangat penting dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini mencakup berbagai sesi materi yang disampaikan oleh narasumber yang kompeten di bidangnya. Adapun jadwal dan materi kegiatan bela negara secara lengkap ditampilkan pada Tabel (X) berikut:

JADWAL KEGIATAN BELA NEGARA PPG UM GEL I TH 2024
TGL. 29 S.D. 30 JUNI 2024 DI LANAL MALANG

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PEMATERI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1.	SABTU 29 - 06 - 24	07.00 – 10.00	Registrasi, Cek Kesehatan, Pembagian Barak & Kelompok	Panitia Lanal	Indoor Sport
		10.00 – 12.00	Upcr Pembukaan dan Orientasi	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		12.00 – 13.00	Ishoma	Panitia Lanal	Mess/Indoor Sport/Gd. Geldra
		13.00 – 13.45	Jam Komandan/ Nasionalisme	Komandan Lanal Malang	Indoor Sport
		13.45 – 14.30	Kepemimpinan	Dandenpomal	Indoor Sport
		14.30 – 15.00	Istirahat Ibadah	Panitia Lanal	Gd. Geldra
		15.00 – 15.45	Pembinaan Karakter melalui Yel2	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		15.45 – 16.30	Pembinaan Karakter melalui PBB	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		16.30 – 17.15	Pembinaan Karakter melalui PBB	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		17.15 – 19.00	Ishoma	Panitia Lanal	Mess, Indoor Sport, Gd. Geldra
		19.00 – 19.45	Wawasan Kebangsaan	Paspotmar	Indoor Sport
		19.45 – 20.30	Idiologi Pancasila	Pasintel	Indoor Sport
		20.30 – 21.00	Persiapan Ronda Malam	Panitia Lanal	Mess
		21.00 – 22.00	Pembinaan Karakter melalui Ronda Malam	Panitia Lanal	Mess
		22.00 – 04.00	Istirahat Malam	Panitia Lanal	Mess
2	MINGGU 30 - 06 - 24	04.00 – 04.30	Bangun Pagi, Ibadah	Panitia Lanal	Mess, Gd. Geldra
		04.30 – 05.30	Olah Raga pagi	Panitia Lanal	Mako Lanal
		05.30 – 06.30	Pembersihan Badan	Panitia Lanal	Mess
		06.30 – 07.00	Makan Pagi	Panitia Lanal	Indoor Sport
		07.00 – 08.00	PBB/Kedisiplinan	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun

NO	HARI / TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PEMATERI	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
		08.00 – 10.00	Pembinaan Karakter melalui Fun Game	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		10.00 – 10.30	Istirahat Minum Kopi	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		10.30 – 11.00	Pembinaan Karakter melalui Fun Game	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		11.15 – 13.00	Ishoma	Panitia Lanal	Indoor Sport
		13.00 – 13.45	Gladi Upacara Penutupan	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun
		13.45 – 14.30	Upacara Penutupan	Panitia Lanal	Lap. Usman Harun

Pasops Lanal Malang,

Taufik
Mayor Laut (P) NRP 17334/P

c) Evaluasi

Evaluasi kegiatan Bela Negara ini mencerminkan persepsi peserta terhadap berbagai aspek kegiatan Bela Negara yang telah dilaksanakan. laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

Selama kegiatan Bela Negara, narasumber menunjukkan penguasaan materi yang baik. Sebanyak 62,6% peserta menilai bahwa narasumber menguasai materi dengan baik, sementara 36,1% peserta menilai bahwa narasumber sangat menguasai materi yang disampaikan.

Strategi penyampaian materi yang digunakan oleh narasumber dinilai efektif oleh peserta. Sebanyak 65,8% peserta menilai strategi penyampaian tersebut menarik, dan 30,3% peserta lainnya menganggap strategi tersebut sangat menarik.

Narasumber juga memberikan contoh penerapan yang relevan dengan materi yang disampaikan. Sebanyak 63,2% peserta menilai contoh yang diberikan sesuai, dan 36,8% peserta lainnya menilai contoh tersebut sangat sesuai dengan materi yang dibahas.

Narasumber memberikan ruang yang cukup bagi peserta untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan. Sebanyak 90,3% peserta melaporkan bahwa narasumber

selalu memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapat, sementara 9,7% lainnya menyatakan bahwa kesempatan tersebut diberikan kadang-kadang.

Fasilitas yang disediakan selama kegiatan Bela Negara dinilai memadai oleh peserta. Sebanyak 56,1% peserta merasa bahwa sarana dan prasarana yang disediakan memadai, dan 42,6% peserta lainnya merasa bahwa fasilitas tersebut sangat memadai.

Peserta merasakan manfaat yang signifikan dari kegiatan ini. Sebanyak 56,1% peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat, sementara 42,6% peserta menilai kegiatan ini bermanfaat.

Secara keseluruhan, kegiatan Bela Negara ini dinilai baik oleh peserta. Sebanyak 51% peserta menyatakan kegiatan ini baik, sementara 49% lainnya menyatakan bahwa kegiatan ini sangat baik.

Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara memberikan kesan positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Mereka menilai bahwa kegiatan ini sangat baik untuk diberikan kepada calon guru PPG (Pendidikan Profesi Guru) guna meningkatkan jiwa nasionalisme, semangat, serta kedisiplinan. Namun, mereka juga memberikan masukan bahwa penting bagi mahasiswa untuk lebih menjaga stamina dan kesehatan, mengingat kegiatan Bela Negara cukup menguras tenaga.

d) Analisis SWOT

Analisis SWOT dari kegiatan Bela Negara ini menunjukkan bahwa kegiatan memiliki sejumlah kekuatan, termasuk penguasaan materi yang baik oleh narasumber, strategi penyampaian yang efektif, serta fasilitas yang memadai. Sebagian besar peserta menilai kegiatan ini bermanfaat dan sangat baik, mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan nasionalisme, semangat, dan kedisiplinan calon guru PPG. Selain itu, narasumber juga berhasil mendorong partisipasi aktif peserta, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran efektif.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti adanya kebutuhan untuk lebih memperhatikan stamina dan kesehatan peserta selama kegiatan berlangsung, karena intensitas kegiatan yang cukup tinggi. Kesempatan untuk memperbaiki aspek ini menjadi peluang penting bagi

penyelenggara dalam merancang kegiatan serupa di masa depan, guna memastikan peserta dapat mengikuti kegiatan dengan optimal. Tantangan terbesar mungkin datang dari kemampuan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan di tengah ekspektasi yang semakin tinggi dari peserta.

e) Rekomendasi

Untuk meningkatkan kualitas kegiatan Bela Negara di masa depan, disarankan agar penyelenggara memperhatikan kesejahteraan fisik peserta dengan merancang jadwal yang lebih seimbang dan memberikan fasilitas pendukung untuk pemulihan tenaga. Meskipun narasumber sudah sangat menguasai materi dan menggunakan strategi penyampaian yang efektif, sebaiknya diadakan evaluasi berkala untuk memastikan materi tetap relevan dan menarik. Selain itu, menambahkan sesi feedback langsung dari peserta dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu perbaikan lebih cepat dan tepat. Dengan langkah-langkah ini, kegiatan Bela Negara diharapkan dapat terus meningkatkan manfaatnya dan memenuhi harapan peserta dengan lebih baik.